

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh harga tandan buah segar (TBS), luas lahan, dan biaya operasional terhadap daya beli petani kelapa sawit di Desa Salapian, Kabupaten Langkat. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 100 orang petani kelapa sawit yang dipilih menggunakan teknik *stratified random sampling*. Variabel bebas terdiri dari harga TBS (X1), luas lahan (X2), dan biaya operasional (X3), sedangkan variabel terikat adalah daya beli petani (Y) yang diukur berdasarkan jumlah pengeluaran rumah tangga per bulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap daya beli petani. Namun secara parsial, hanya luas lahan yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan secara statistik ($p < 0,05$), sementara harga TBS dan biaya operasional tidak berpengaruh signifikan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,663 dan Adjusted R^2 sebesar 0,652 mengindikasikan bahwa 65,2% variasi daya beli petani dapat dijelaskan oleh model, sedangkan 34,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Hasil ini menunjukkan bahwa kesejahteraan petani lebih dipengaruhi oleh struktur usaha tani—khususnya skala kepemilikan lahan—dibandingkan dengan dinamika harga pasar.

Kata kunci: Daya beli, harga TBS, luas lahan, biaya operasional, petani sawit

Abstract

This study aims to analyze the influence of fresh fruit bunch (FFB) prices, land size, and operational costs on the purchasing power of oil palm farmers in Salapian Village, Langkat Regency. The research applies a quantitative approach using multiple linear regression analysis. The sample consisted of 100 oil palm farmers selected through stratified random sampling. The independent variables in this study include FFB price (X1), land size (X2), and operational cost (X3), while the dependent variable is the farmers' purchasing power (Y), measured through monthly household expenditures. The results show that simultaneously, the three independent variables significantly influence the purchasing power of farmers. However, partially, only land size has a statistically significant positive effect ($p < 0.05$), while FFB price and operational costs do not show any significant influence. The coefficient of determination (R^2) is 0.663 and the adjusted R^2 is 0.652, indicating that the model explains 65.2% of the variation in farmers' purchasing power, with the remaining 34.8% affected by other factors not

included in the model. These findings suggest that farmers' welfare is more strongly influenced by farm structure—particularly land scale—rather than market price fluctuations.

Keywords: *Purchasing power, FFB price, land size, operational cost, oil palm farmers*